

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan upaya siswa dan guru atas dasar kesadaran untuk mencegah penyakit, membuat lingkungan yang sehat terbebas dari penyakit, serta meningkatkan kualitas kesehatan untuk tubuh. Permasalahan kesehatan di sekolah dasar pada umumnya akan menghambat pencapaian belajar pada siswa di sekolah (Rozi, Zubaidi, and Masykuroh 2021). Pada siswa sekolah dasar (SD) masih banyak masalah kesehatan yang dijumpai terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan seperti diare, cacingan, dan saluran pernafasan akut (ISPA) pada siswa sekolah dasar (SD).

World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan, secara global, timbulnya angka terjadinya penyakit salah satunya diare hampir 6 juta kasus anak yang mengakibatkan kematian pada anak tahun 2015. Hasil rekapitulasi kejadian luar biasa (KLB) diare tahun 2017 tercatat 1725 anak yang menderita diare dan 34 anak tercatat meninggal dunia, dan *case fatality rate* (CFR) diare saat KLB tercatat 1,97% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 (Depkes RI, 2017).

Berdasarkan indikator PHBS di tatanan sekolah dasar Ngemplakrejo terdapat indikator yang masih cukup rendah. Hal ini dapat diketahui melalui data sekunder hasil survey yang didapatkan dari data survey phbs tatanan

sekolah di wilayah kerja Puskesmas Trajeng Kota Pasuruan tepatnya di SDN Ngemplakrejo. Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya tindak lanjut sebagai peningkatan pengetahuan dan sikap pada guru dan siswa untuk meningkatkan indikator tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan singkat perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Ngemplakrejo didapatkan data bahwa sebagian besar siswa di sekolah tersebut belum menerapkan beberapa kriteria PHBS di sekolah. Hasil dari wawancara singkat kepada perwakilan guru di sekolah SDN Ngemplakrejo mengatakan bahwa beberapa siswa perlu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga perlu sering diingatkan untuk kegiatan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Ketidakhadiran siswa paling sering disebabkan karena sakit panas, diare, dan pusing. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih sering jajan makanan di luar sekolah.

Keberhasilan seorang siswa dalam menerapkan PHBS di lingkungan sekolah tidak terlepas dari perbuatan dan sikap guru yang teladan bagi siswanya. Guru juga memberi contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswanya. Dalam kehidupan sehari – hari, guru yang selalu mendampingi anak untuk melakukan aktivitas sehari – hari.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang peran guru dengan pengetahuan dan sikap tentang PHBS pada siswa sekolah dasar (SD) kelas 4. Dengan begitu siswa

sekolah dasar menjadi tahu, mau, dan mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan peran guru dengan pengetahuan dan sikap tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD Ngemplakrejo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan peran guru dengan pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas 4 Sekolah Dasar Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi peran guru tentang PHBS.
2. Mengidentifikasi pengetahuan tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD.
3. Mengidentifikasi sikap tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD.
4. Menganalisis hubungan peran guru dengan pengetahuan tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD.
5. Menganalisis hubungan peran guru dengan sikap tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang peran guru dan dengan pengetahuan dan sikap tentang PHBS pada siswa kelas 4 SD Ngemplakrejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa kelas 4 SD Ngemplakrejo

Dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru SD Ngemplakrejo

Dapat menjadikan pengetahuan dan sikap siswa kelas 4 menjadi lebih baik mengenai PHBS di lingkungan sekolah.

3. Bagi institusi

Mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta dapat meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah menjadi sehat.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Penelitian Sejenis

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Sikap, Pola Asuh, Peran Guru, Sarana dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Yenie Chrisnawati dan Dyah Suryani (2020)	Penelitian ini menggunakan studi cross sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI di SD N Baturan II. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling (39 responden). Instrumen penelitian yaitu kuesioner. Analisis data dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Chi square	Tidak ada hubungan antara sikap, peran guru dan ketersediaan sarana dengan PHBS dan ada hubungan antara pola asuh dengan PHBS siswa.(Chrisnawati and Suryani 2020)
2.	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar	-Ikeu Nurhidayah -Lisfa Asifah -Udin Rosidin (2021)	Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Responden penelitian ini siswa kelas V dan VI sekolah dasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu 87 responden. Pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas Analisis data dilakukan univariat dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase.	penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik tentang PHBS, namun memiliki sikap negatif dan hampir seluruh siswa memiliki perilaku yang kurang baik dalam tindakan PHBS. (Nurhidayah, Asifah, and Rosidin 2021)